



JURNAL ILMIAH PSIKOHUMANIKA
[Http://psikohumanika.setiabudi.ac.id/index.php](http://psikohumanika.setiabudi.ac.id/index.php)

ANALISIS PROFESIONALISME PERAWAT DI RUMAH SAKIT
(Studi Kasus Perawat Rs PKU Muhammadiyah Surakarta)

Patria Mukti¹⁾, Ganet Eko P²⁾
^{1,2)} Universitas Setia Budi Surakarta

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima 3 April 2017
Disetujui 10 Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Tujuan Jangka Panjang penelitian ini adalah untuk memahami profesionalitas kerja. Target Khusus menganalisis faktor-faktor profesionalitas perawat di rumah sakit

Keywords

Profesionalitas perawat

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *open ended questioner* dengan pendekatan tersebut maka diharapkan akan mendapatkan analisis yang mendalam mengenai profesionalitas perawat dan analisis faktor-faktornya.

Berdasarkan hasil kategorisasi maka dapat disimpulkan bahwa makna profesionalisme perawat adalah mereka yang mampu memberi pelayanan kesehatan secara berkualitas sesuai dengan standar profesi dengan telah mendapat pendidikan resmi, ikhlas dalam merawat pasien, dan mempunyai etika dalam bekerja serta mampu berkomunikasi, berkoordinasi dan kerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama/rumah sakit yaitu menangani nyawa manusia dan membantu pasien yang mengalami gangguan kesehatan agar bisa hidup sehat seperti yang diharapkan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Alamat Korespondensi:

Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta,
E-mail : (patria_mukti@yahoo.com)

p-ISSN: 1979-0341
e-ISSN : 2302-0660

PENDAHULUAN

Profesionalisme kerja merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan profesional termasuk juga untuk karyawan yang bekerja di rumah sakit. Karyawan di rumah sakit yang bersinggungan langsung dengan pasien adalah perawat. Perawat dalam sebuah rumah sakit merupakan ujung tombak dalam pelayanan terhadap pasien, hal tersebut karena perawat merupakan orang yang berhadapan secara langsung untuk memberikan pelayanan secara intensif kepada pasien. Menurut Dehuber (dalam Fajriyatiningih, 2001) mengatakan bahwa 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit terhadap pasien adalah pelayanan perawat. Sehingga perawat dalam rumah sakit dituntut memiliki profesionalitas kerja yang tinggi dalam keahlian dan tanggung jawab profesionalitas, totalitas dalam melaksanakan pekerjaan, disiplin dan mematuhi peraturan serta kemampuan menjalin hubungan baik dengan pasien.

Pelayanan oleh perawat juga mempengaruhi keberlangsungan dari sebuah rumah sakit apalagi rumah sakit swasta yang pendanaannya didapat dari pasien yang berobat. Salah satunya di RS PKU Muhammadiyah Surakarta, rumah sakit swasta ini masuk dalam tipe madya (Type C), dan memiliki akreditasi KARS 2012 Lulus Paripurna, diperoleh tahun 2014, rumah sakit ini memiliki tenaga perawat sebanyak yang cukup banyak. Dengan jumlah perawat yang banyak maka kualitas pelayanan perawat harus benar-benar dijaga agar pasien yang dirawat merasa puas dengan kinerja pelayanan perawat.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional seperti RS PKU Muhammadiyah Surakarta diatas merupakan pelayanan yang bersifat humanistik dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat, serta berorientasi pada kebutuhan dasar klien baik secara individu, kelompok dan masyarakat. Praktik keperawatan profesional mencakup kegiatan-kegiatan mulai dari yang sangat sederhana hingga kompleks. Praktik keperawatan dilakukan dengan mengutamakan kualitas namun tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi, agar tetap terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu pelayanan keperawatan dilakukan oleh perawat

vokasional maupun professional. Sedangkan untuk kegiatan sederhana dan tidak beresiko, dilakukan oleh pembantu perawat dibawah pengawasan perawat vokasional dan/atau profesional (SKNI, 2005).

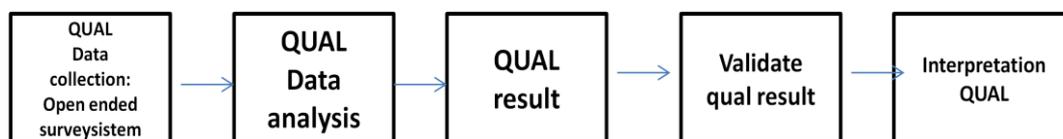
Seiring dengan lajunya pertumbuhan ekonomi dan akan berlakunya masyarakat ekonomi asean pada akhir 2015 yang menuntut rumah sakit berinovasi sehingga mampu bersaing dengan rumah sakit lainnya maka kinerja dari perawat harus ditingkatkan agar lebih profesional. Jika rumah sakit tidak berinovasi untuk meningkatkan profesionalitas pelayawan perawat di rumah sakit maka akan tertinggal dengan rumah sakit lain yang melaju dengan standart profesionalitasnya. Perilaku profesional keperawatan dapat ditunjukkan dari memiliki dan menerapkan ilmu pengetahuan ilmiah dan teknologi keperawatan, memiliki dan menerapkan ketrampilan profesional keperawatan, serta menggunakan etika keperawatan sebagai tuntunan dalam melaksanakan praktek keperawatan dan kehidupan keprofesian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat- sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan bentuk sampel yang telah ditetapkan tersebut maka penulis menentukan ciri-ciri informan adalah Perawat di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan status kepegawaian sebagai pegawai tetap.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan alatu ukur *open ended questioner*.

Alur penelitian dalam penelitian ini bisa digambarkan seperti berikut.



Metode pengumpulan data terkait erat dengan instrument yang akan di gunakan dalam penelitian. Pengumpulan data di maksudkan untuk memperoleh bahan yang relevan, akurat dan variabel. Penelitian ini menggunakan metode *open ended questioner* dalam pengumpulan datanya. *Open ended questioner* adalah memberikan pertanyaan dan memberikan kebebasan sepenuhnya kepada responden untuk menjawab secara bebas menurut pengertiannya, logikanya, istilah atau gata bahasannya sendiri. Kemungkinan jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban, bisa singkat atau panjang lebar (Muslimin, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1
Kategorisasi makna profesionalisme perawat

KATEGORISASI	FREKUENSI	PERSENT
Perawat yang mempunyai etika dalam bekerja serta mampu berkomunikasi, berkoordinasi & kerja sama dlm tim dlm mencapai tujuan bersama/RS yang mengutamakan kepuasan pelanggan	2	5%
Perawat yang bekerja tidak pamrih, tulus ikhlas merawat pasien sampai sembuh tanpa membedakan golongan & ras, ramah dan cekatan serta mendapat pendidikan resmi	13	34%

Perawat yang mampu memberi pelayan kesehatan secara berkualitas sesuai dengan standar profesi, yang menangani nyawa manusia & membantu pasien yang mengalami gangguan kesehatan agar bisa hidup sehat seperti yang diharapkan	20	52%
Blank	1	3%
Other	2	5%

Tabel 2
Kategorisasi ciri-ciri perawat yang profesional

KATEGORISASI	FREKUENSI	PERSENT
Bekerja berdasarkan standar SOP, mempunyai wawasan, perilaku yang baik, sesuai ilmu, kebijakan dan kewenangan serta mampu bekerja dalam tim.	18	47%
Memberikan pelayanan terbaik untuk pasien, ramah, cekatan, ikhlas, cerdas, punya critical thinking yang tegas.	11	29%
Berpenampilan menarik, jujur, disiplin, loyalitas, bertanggung jawab pada pekerjaan.	5	13%
Blank	1	3%
Other	3	8%

Tabel 3
Kategorisasi Kemampuan perawat profesional

KATEGORISASI	FREKUENSI	PERSENT
Teori keperawatan, praktek keperawatan, pengalaman kerja, kemampuan memimpin dan bekerja dalam tim, etika, komunikasi serta mental yang kuat	19	51%
Pengetahuan yang luas, Soft skill, critical thinking, ketrampilan, attitude, dan ilmu <i>terupdate</i>	10	26%
Kemampuan yang sesuai dengan standar profesi harus dikuasai	4	10%
Blank	3	8%
Other	2	5%

Tabel 4
Kategorisasi hal yang mempengaruhi profesionalisme perawat

KATEGORISASI	FREKUENSI	PERSENT
Lingkungan, SPO, kebijakan, tim sejawat, fasilitas/sarana prasarana, dan budaya kerja.	15	39%
Kemampuan dan kemauan, Dedikasi, motivasi, minat, kesadaran diri, niat	6	16%
Ilmu keperawatan, skill, tingkat pengetahuan, attitude dan komunikasi yang efektif serta tanggung jawab	9	23%
Pendapatan	5	13%
Blank	2	5%
Other	1	3%

Tabel 5
Kategorisasi orang yang mendorong bekerja secara profesional

Kategorisasi	Frekuensi	Persent
Diri sendiri	10	26%
Keluarga, teman sejawat, tuntutan masyarakat	20	53%
Rumah sakit, atasan, perusahaan, tuntutan profesi	7	18%
Blank	1	3%

Tabel 6
Kategorisasi orang yang menghambat dalam bekerja secara profesional

Kategorisasi	Frekuensi	Persent
Tidak ada	21	55%
Diri sendiri	4	11%
Keluarga, tim sejawat	6	16%
Orang yang menekan dan tidak mendukung	3	8%
Pekerjaan diluar RS	2	5%
Other	2	5%

Tabel 7
Kategorisasi hal yang menghambat dalam bekerja secara profesional

Kategorisasi	Frekuensi	Persent
Pendapatan yang tidak sesuai, kurangnya reward dari RS	4	11%
Fasilitas, sarana/prasarana, niat	7	18%
Waktu istirahat yang kurang	2	5%
Masalah, tuntutan pekerjaan, tekanan bekerja, pekerjaan diluar RS	5	13%
Tidak ada penghambat	13	34%
Other	7	26%

Berdasarkan hasil analisis data dan kategorisasi pada penelitian ini dapat diketahui makna profesionalisme perawat. Makna profesionalisme perawat merupakan bentuk bekerja secara profesional yang dimaknai oleh subjek penelitian. Dari hasil penelitian dan kategorisasi dihasilkan bahwa profesionalisme perawat yaitu makna profesionalisme perawat menurut subjek penelitian tersebut adalah perawat yang mampu memberi pelayanan kesehatan secara berkualitas sesuai dengan standar profesi dengan telah mendapat pendidikan resmi, ikhlas dalam merawat pasien, dan mempunyai etika dalam bekerja serta mampu berkomunikasi, berkoordinasi dan kerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama/rumah sakit yaitu menangani nyawa manusia dan membantu pasien yang mengalami gangguan kesehatan agar bisa hidup sehat seperti yang diharapkan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Hasil dari analisis tersebut sesuai dengan pendapat dari beberapa tokoh. Pendapat Wignjosoebroto (dalam, Siwi 2005) mengatakan perawat merupakan karyawan dari rumah sakit dan karyawan yang profesional adalah karyawan yang mempunyai disiplin tinggi yang baik terhadap diri yaitu mematuhi kontrak kerja, mampu membedakan suasana kerja dengan luar kerja, kemudian mampu membina hubungan baik dengan senantiasa memperbaiki diri dalam bekerja serta yakin pada dirinya sendiri. Perawat di RS. PKU Muhammadiyah ditanamkan sikap profesionalitas seperti diatas dengan salah satu caranya apel tiap pagi di bangsal

masing-masing agar terbina jiwa disiplin tetapi selain itu juga ditanamkan nilai agama yang kuat sehingga dalam lebih mengedepankan pengabdian dan beribadah. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan Adel M Novin dan John M Tucker (dalam Wulansari, 2008) seorang yang profesional dipercaya sangat ahli di bidang profesinya dan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lancar, baik dan mendatangkan hasil yang diharapkan.

Hasil dari penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa ciri-ciri perawat yang profesional adalah perawat yang mampu bekerja berdasarkan standar standar operasional prosedur yang ada seperti memberi pelayanan terbaik ramah cekatan, mempunyai wawasan, selain itu juga mempunyai perilaku yang baik seperti ikhlas tegas jujur loyal disiplin dan bertanggung jawab, serta bekerja sesuai ilmu yang dimiliki, yang terkakhir adalah perawat harus mengetahui kebijakan dan kewenangan serta mampu bekerja dalam tim.

Penelitian ini juga mendapatkan data bahwa kemampuan yang dibutuhkan oleh perawat profesional adalah menguasai teori keperawatan dan praktek keperawatan atau biasa disebut memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar profesi harus dikuasai, pengalaman kerja, kemampuan memimpin, bekerja dalam tim, etika, komunikasi, mental yang kuat, memiliki pengetahuan yang luas, *Soft skill, critical thinking*, ilmu *terupdate*.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa hal yang mempengaruhi profesionalisme perawat adalah ilmu keperawatan yang dimiliki, kemampuan keperawatan, tingkat pengetahuan, perilaku perawat, komunikasi yang efektif, dedikasi terhadap profesi, motivasi kerja, minat, serta pendapatan atau gaji yang didapat. Dan selain diri sendiri ada orang lain yang mendukung perawat untuk bekerja secara profesional yaitu keluarga, teman sejawat, tuntutan masyarakat, diri sendiri, dan atasan.

Hasil lain dari penelitian ini menyimpulkan bahwa orang yang menghambat dalam bekerja secara profesional ada beberapa orang tetapi subjek mengatakan mayoritas tidak ada orang yang menghambat dalam mereka bekerja secara profesional, selain itu subjek mengatakan bahwa beberapa orang yang bisa

menghambat bekerja secara profesional adalah keluarga dan teman sejawat, diri sendiri, orang yang menekan dan tidak mendukung.

Dari jawaban subjek juga dapat disimpulkan bahwa hal yang menghambat dalam bekerja secara profesional ada beberapa tetapi subjek mengatakan mayoritas tidak ada hal yang menghambat dalam mereka bekerja secara profesional, selain itu subjek mengatakan bahwa beberapa hal yang bisa menghambat bekerja secara profesional adalah fasilitas kerja, sarana dan prasarana rumah sakit, serta niat yang kurang tulus, masalah, tuntutan pekerjaan, tekanan bekerja, pekerjaan diluar rumah sakit. Pendapatan yang tidak sesuai, kurangnya reward dari rumah sakit, waktu istirahat yang kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Makna profesionalisme perawat menurut subjek penelitian tersebut adalah perawat yang mampu memberi pelayanan kesehatan secara berkualitas sesuai dengan standar profesi dengan telah mendapat pendidikan resmi, ikhlas dalam merawat pasien, dan mempunyai etika dalam bekerja serta mampu berkomunikasi, berkoordinasi dan kerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama/rumah sakit yaitu menangani nyawa manusia dan membantu pasien yang mengalami gangguan kesehatan agar bisa hidup sehat seperti yang diharapkan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Ciri-ciri perawat yang profesional adalah perawat yang mampu bekerja berdasarkan standar standar operasional prosedur yang ada seperti memberi pelayanan terbaik ramah cekatan, mempunyai wawasan, selain itu juga mempunyai perilaku yang baik seperti ikhlas tegas jujur loyal disiplin dan bertanggung jawab, serta bekerja sesuai ilmu yang dimiliki, yang terkakhir adalah perawat harus mengetahui kebijakan dan kewenangan serta mampu bekerja dalam tim.

Kemampuan yang dibutuhkan oleh perawat profesional adalah menguasai teori keperawatan dan praktek keperawatan atau biasa disebut memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar profesi harus dikuasai, pengalaman kerja, kemampuan memimpin, bekerja dalam tim, etika, komunikasi, mental yang kuat, memiliki pengetahuan yang luas, Soft skill, *critical thinking*, ilmu *terupdate*.

Hal yang mempengaruhi profesionalisme perawat adalah ilmu keperawatan yang dimiliki, kemampuan keperawatan, tingkat pengetahuan, perilaku perawat, komunikasi yang efektif, dedikasi terhadap profesi, motivasi kerja, minat, serta pendapatan atau gaji yang didapat.

Orang yang mendorong untuk bekerja secara profesional adalah keluarga, teman sejawat, tuntutan masyarakat, diri sendiri, dan atasan. Orang yang menghambat dalam bekerja secara profesional ada beberapa orang tetapi subjek mengatakan mayoritas tidak ada orang yang menghambat dalam mereka bekerja secara profesional, selain itu subjek mengatakan bahwa beberapa orang yang bisa menghambat bekerja secara profesional adalah keluarga dan teman sejawat, diri sendiri, orang yang menekan dan tidak mendukung.

Hal yang menghambat dalam bekerja secara profesional ada beberapa tetapi subjek mengatakan mayoritas tidak ada hal yang menghambat dalam mereka bekerja secara profesional, selain itu subjek mengatakan bahwa beberapa hal yang bisa menghambat bekerja secara profesional adalah fasilitas kerja, sarana dan prasarana rumah sakit, serta niat yang kurang tulus, masalah, tuntutan pekerjaan, tekanan bekerja, pekerjaan diluar rumah sakit. Pendapatan yang tidak sesuai, kurangnya reward dari rumah sakit, waktu istirahat yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriatiningsih, S.N. 2001. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Perawat Terhadap Perilaku Melayani Konsumen RSIS. *Tesis* (tidak diterbitkan) Yogyakarta program magister manajemen UII
- Muslimin. 2002. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Telkom: UMM Press
- Siwi, K.2005. Hubungan antara iklim organisasi dengan profesionalisme kerja, *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- SKNI. 2005. *Standart Kompetensi Perawat Indonesia*; Pengurus pusat PPNI, Jakarta
- Wulansari. 2008. *Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi di daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.